

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan *setting* fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi (Fadli, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengeksplorasi dan mendalami bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi Terhadap Pengalokasian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat. Pada proses pengumpulan data, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan data spesifik seperti data kepengurusan, visi dan misi, strategi-strategi yang diayangkan, dan lain-lain. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis secara induktif dan menafsirkan makna data yang sudah diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin membahas dan mendalami bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tebing.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah di Kantor Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi di Sektor KomunikasiHumas atau Hubungan

Masyarakat. Alasan peneliti memilih Bagian Komunikasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi, karena Komunikasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi merupakan lembaga birokrasi formal yang terdapat di Kota Tebing Tinggi. Selain itu, Komunikasi Tebing Tinggi memiliki peran vital yang yakni merpresentasikan citra Kota Tebing Tinggi ke khalayak luas yang merupakan tujuan dari diciptakannya Bagian Humas itu sendiri. Yang kan melakukan penelitian di Kantor Dinas Sosial Jl. Gunung Lauser, Kelurahan Tanjung Marulak, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan metode-metode tertentu, dimana dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat merupakan salah satu syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penentuan pengumpulan data yang akan digunakan sangat tergantung pada jenis data yang akan dicari. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menghimpun data yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Metode ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hanya fokus ke tempat atau obyek penelitian tanpa ikut terlibat dengan kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi meliputi:

- a) Letak geografis tempat penelitian: Kantor Pemerintah Dinas Sosial Kota Tebing Tinggi.
- b) Kondisi tempat penelitian: Profil Humas Kota Tebing Tinggi.
- c) Proses kegiatan Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi, data dan fakta yang terdapat di lapangan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi Dalam Mengalokasikan Bantuan Sosial yang dilakukan oleh pihak Humas pemerintah Kota Tebing Tinggi. Selain itu melalui teknik ini pula dapat peneliti ketahui informasi mengenai penyusunan, pelaksanaan dan hambatannya sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk langkah selanjutnya. Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara tak terstruktur meliputi bagaian berikut :

- a) Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi melalui media media relations dalam meningkatkan citra positif Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
- b) Hambatan Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi.
- c) Dokumentasi Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturanperaturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi:
 - 1) Struktur kepengurusan hubungan masyarakat Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
 - 2) Profil Kabupaten Kota Tebing Tinggi
 - 3) Visi dan Misi Humas Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
 - 4) Pelaksanaan program Humas Kabupaten Kota Tebing Tinggi.

D. Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2019). Reduksi data

merupakan sebuah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo). Memilih data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

a. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dimaksud meliputi jenis matrik, grafik, jaringan, dan began Penyajian data adalah langkah merancang deretan dan kolomkolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matrik.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap analisis selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk memperoleh suatu kecermatan, ketelitian, dan kebenaran, maka peneliti menggunakan penalaran induktif, karena pada umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Abstraksi-abstraksi yang diteliti oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul, kemudian dikelompokkan melalui pengumpulan data selama di lapangan. Berikut beberapa langkah yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data;

- a) Mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, data tersebut diperoleh dari lapangan.
- b) Menyajikan data kedalam bentuk kotak-kotak matrik.
- c) Menyimpulkan data yang telah disajikan.
- d) Keabsahan Data Pengecekan keabsahan data atau validitas data dalam penelitian ini melalui triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data.

E. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau tahapan-tahapan sebagaimana berikut:

- a. Rancangan penelitian diantaranya, menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih yaitu di Bagian Humas dan Protokoler Pemerintahan Kota Tebing Tinggi.
- c. Mengurus surat perizinan Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.
- d. Memantau dan mengecek kondisi lapangan Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan pemantauan dan mengecek kondisi lapangan sebagai tempat penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga melihat kondisi lapangan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

F. Tahap pelaksanaan penelitian

Terjun lapangan Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

- a. Bersosialisasi dengan masyarakat setempat
- b. Menggali dan mengumpulkan data
- c. Mengevaluasi data.